FINANCIAL STATEMENTS

PENGARUH PENERAPAN PSAK 52 TENTANG MATA UANG PELAPORAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PT. "X" DI PROBOLINGGO

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

BUDI SATRYA DARMAWAN

No. Pokok : 049923039-E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN PSAK 52 TENTANG MATA UANG PELAPORAN TERHADAP RASIO KEUANGAN PT. "X" DI PROBOLINGGO

DIAJUKAN OLEH

BUDI SATRYA DARMAWAN

No. Pokok : 049923039-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Widi Hidayat, M.Si.,Ak. **TANGGAL** 15-3-2004

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. M. Suyunus, MAFIS.,Ak. **TANGGAL** 15-3-04

Surabaya, 19 Januari 2004

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si.,Ak.

Abstraksi

Gejolak moneter yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 membawa pengaruh pada nilai tukar rupiah terhadap mata uang lainnya. Perubahan nilai tukar rupiah ini pada gilirannya akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sebagian besar transaksinya dalam mata uang asing. Pengaruh yang terasa adalah bahwa laporan keuangan tidak bisa lagi mencerminkan posisi keuangan dan prestasi usaha perusahaan karena terdistorsi oleh selisih kurs yang terjadi.

Kondisi tersebut direspons oleh IAI dengan diterbitkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 52 tentang Mata Uang Pelaporan yang mengijinkan badan usaha untuk menggunakan mata uang fungsional selain rupiah sebagai mata uang pelaporan sepanjang mata uang tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Dengan diterapkannya PSAK No. 52 pada badan usaha yang memiliki mata uang fungsional selain rupiah, maka laporan keuangan badan usaha akan menjadi lebih riel karena laporan keuangan telah diukur kembali dalam mata uang fungsionalnya dan transaksi-transaksi yang menyebabkan terjadinya selisih kurs telah dieliminir. Hal ini akan tampak pada perhitungan rasio-rasio keuangan yang pada akhirnya dipergunakan sebagai salah satu pertimbangan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Keywords : PSAK No. 52, Mata uang pelaporan, Mata uang fungsional, Pengukuran kembali, Analisis Rasio.